

GERAKAN PENANGGULANGAN STUNTING BERBASIS APLIKASI GPS (GERAKAN PEDULI STUNTING) DI DESA MURUKAN KECAMATAN MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG

STUNTING PREVENTION MOVEMENT BASED ON GPS APPLICATIONS (GERAKAN PEDULI STUNTING) IN MURUKAN VILLAGE, MOJOAGUNG DISTRICT, JOMBANG REGENCY

Erlina Tri W^{1*}, Lisa Aulia Putri R², Nuril Wardatun N³, Faridatul Muzamah⁴, I'in Noviana⁵

^{1*2345} STIKES Pemkab Jombang, Jombang

^{1*}erlinatriwindari07@gmail.com, ²lisaaulia305@gmail.com, ³nurilnisa31@gmail.com,

⁴muzamahfaridatul@gmail.com, ⁵innoviana22@gmail.com

¹gpsspj2022@gmail.com

Article History:

Received: March 10th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *Stunting (stunt) is a condition where a toddler has less length or height compared to age. This condition is measured by body length or height that is more than minus two standard deviations from the median of WHO child growth standards. Based on a direct survey of Murukan Village midwives carried out by the implementing team, there were several problems that occurred in Murukan Village, namely stunted toddlers, smoking families, and limited community knowledge about stunting. In implementing the ORMAWA PPK, the first thing to do is educate the target, starting from the cadres to the Murukan Village community, by providing outreach to the cadres which in the future can be gradually conveyed to the community during Posyandu. From the explanation above, the target for achieving the goals of this program is to reduce the number of Stunting incidents until there are no more Stunting incidents and to increase the economic level of the community in Murukan Village with education starting from the basic understanding of Stunting, the dangers of cigarette smoke, the establishment of GPS Posts, Realization of GPS Applications, provision of PMT (Providing Additional Food), to making GPS Milk and Biscuits.*

Keywords: : *Stunting, Pos GPS (Gerakan Peduli Stunting), Murukan Village*

Abstrak

Stunting (kerdil) merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Berdasarkan survei langsung kepada bidan Desa Murukan yang dilakukan tim pelaksana, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Murukan, yakni balita stunting, keluarga perokok, serta pengetahuan

masyarakat mengenai stunting yang terbatas. Dalam pelaksanaan PPK ORMAWA ini yang pertama dilakukan yakni mengedukasi sasaran dari mulai kader hingga kepada masyarakat Desa Murukan, dengan melakukan penyuluhan kepada kader yang kedepannya bisa secara bertahap disampaikan kemasyarakat saat Posyandu. Dari penjelasan diatas target pencapaian tujuan program ini adalah menurunnya angka kejadian Stunting hingga tidak ada lagi angka kejadian Stunting serta meningkatnya taraf perekonomian masyarakat di Desa Murukan dengan penyuluhan dari mulai pengertian dasar Stunting, bahaya asap rokok, pembentukan Pos GPS, Realisasi Aplikasi GPS, pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan), hingga pembuatan Susu GPS dan Biskuit GPS.

Kata Kunci: Stunting, Pos GPS (Gerakan Peduli Stunting), Desa Murukan

PENDAHULUAN

Stunting (kerdil) merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO). Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor, seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.

Berdasarkan survei langsung kepada bidan Desa Murukan yang dilakukan tim pelaksana, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Murukan, yakni balita stunting, keluarga perokok, serta pengetahuan masyarakat mengenai stunting yang terbatas. Balita yang menderita stunting di Desa Murukan sebanyak 20 orang. dan rata- rata keluarga balita tersebut terdapat anggota keluarga yang merokok yang menyebabkan anggota keluarga yang lain menjadi perokok pasif. Pengetahuan masyarakat mengenai penyakit stunting menjadi alasan tinggi nya angka stunting di desa tersebut. Selain itu, dari 60 orang ibu hamil di Desa Murukan, hanya tujuh orang yang rutin melakukan pemeriksaan kandungan. Hal tersebut juga menjadi salah satu penyebab tingginya angka stunting di Desa Murukan.

Berdasarkan uraian diatas, tim pelaksana merumuskan perlu adanya pembinaan atau pemberdayaan di Desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang untuk dilakukan pemberian solusi atau kegiatan yang dapat menekan peningkatan dan komplikasi stunting dengan melakukan pemberdayaan ibu dengan balita stunting untuk pembentukan Progam Penanggulangan Stunting Berbasis Aplikasi GPS (Gerakan Peduli Stunting) di Desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

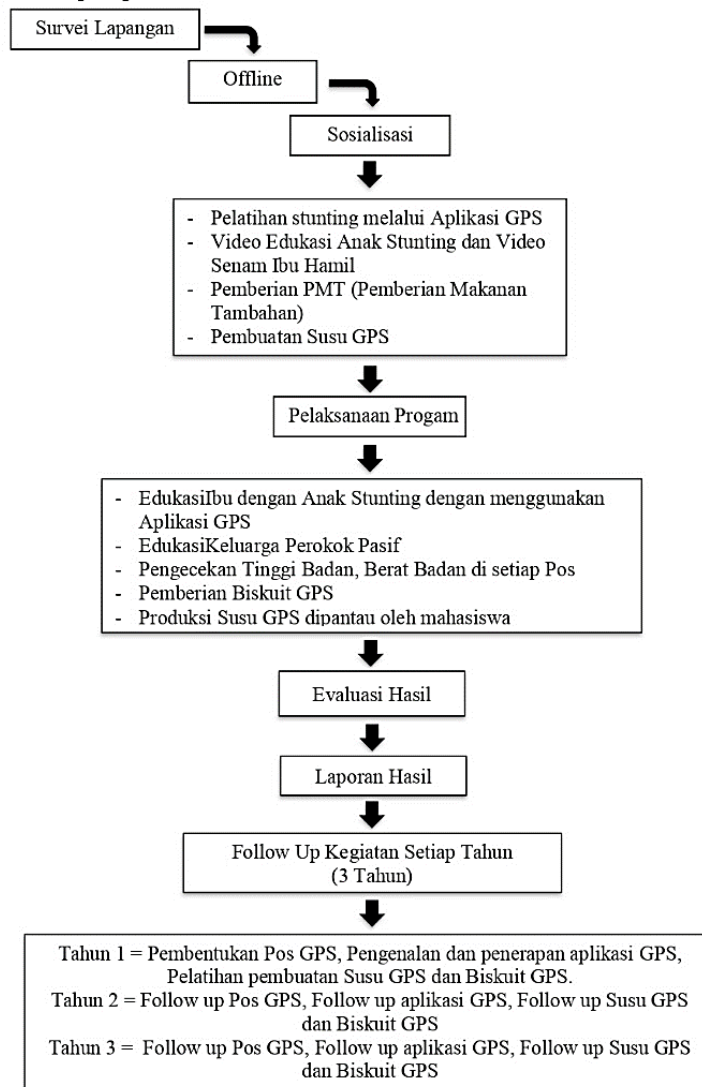
Dengan adanya program PPK Ormawa yang mengusung tema Gerakan Penanggulangan Stunting Berbasis Aplikasi GPS (Gerakan Peduli Stunting) masyarakat mampu memahami bahaya dan pencegahan stunting. Adanya program ini dapat membantu masyarakat dalam mengurangi tingginya angka stunting. Hal ini dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan Pos GPS, penggunaan aplikasi GPS, pemberian makanan yang sehat dan bergizi seimbang dengan mengkonsumsi susu dan biskuit yang menjadi produk PPK Ormawa. Dengan demikian akan terbentuk kesadaran di masyarakat dalam berfikir serta menerapkan kualitas hidup sehat dengan baik, sehingga angka dan kasus stunting menurun.

METODE

Metode yang dilakukan gerakan penanggulangan stunting berbasis aplikasi GPS di Desa Murukan yakni yang pertama dilakukan mengedukasi sasaran dari mulai kader hingga kepada masyarakat Desa Murukan, dengan melakukan penyuluhan kepada kader yang kedepannya bisa secara bertahap disampaikan kemasyarakat saat Posyandu. Yang kedua adalah pembentukan dan pelaksanaan Pos GPS (Gerakan Peduli Stunting) yang dibentuk dari perwakilan anggota kader setiap dusun, Pos GPS (gerakan Peduli Stunting) ini dilakukan rutin setiap bulan secara rutin. Yang ketiga adalah melakukan skrining dengan menggunakan aplikasi GPS (Gerakan Peduli Stunting) . Yang ke empat yakni tim pelaksana melakukan pemberian PMT (pemberian Makanan Tambahan) dengan pemenuhan gizi yang seimbang setiap kali pelaksanaan Posyandu. Yang ke lima tim pelaksana melakukan penyuluhan pembuatan Susu GPS dan Biskuit GPS yang berbahan dasar susu sapi perah hasil perah susu sapi masyarakat Desa Murukan sendiri, yang harapannya bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa Murukan dengan pembelian susu local sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Roadmap Kegiatan



Gambar 1. Flow Map Pelaksanaan

HASIL

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan dari Pembina dan Konselor ASI Kabupaten Jombang. Sosialisasi ini digunakan untuk mengenalkan program dan manfaat bagi kehidupan masyarakat Desa Murukan.



Gambar 2. Sosialisasi Program

Selanjutnya, gambar 3 menunjukkan pembentukan kepengurusan Program GPS dari Kader Kesehatan Desa Murukan yang dilanjut dengan pengenalan Aplikasi GPS. Hasil dari pembentukan Aplikasi GPS ini mempermudah ibu untuk mendapatkan edukasi terkait gizi dan juga mempermudah petugas Posyandu untuk mengontrol perkembangan dan pertumbuhan anak.



Gambar 3. Pembentukan Pengurus Program

Gambar 4 menggambarkan proses pembinaan Tim PPK Ormawa Himasaka kepada Kader Kesehatan Desa Murukan untuk membuat biskuit dan Susu GPS sebagai alternatif Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan juga bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi warga Desa Murukan jika nanti produk ini diperjual belikan.

Dengan demikian adanya program PPK Ormawa yang mengusung tema Gerakan Penanggulangan Stunting Berbasis Aplikasi GPS (Gerakan Peduli Stunting) bertujuan untuk memberi bekal masyarakat terkait stunting dan mengedukasi masyarakat agar mampu memahami bahaya dan pencegahan stunting. Adanya program ini juga membantu masyarakat dalam mengurangi tingginya angka stunting. Hal ini dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan terbentuknya Pos GPS, penggunaan aplikasi GPS, memberikan makanan yang sehat dengan gizi seimbang dengan mengkonsumsi susu dan biskuit yang menjadi produk PPK Ormawa. Terbentuknya kesadaran masyarakat dalam berfikir serta menerapkan kualitas hidup sehat dengan baik, sehingga angka dan kasus stunting menurun.



Gambar 4 Produksi Susu dan Biskuit

PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan program ini berjalan selama 5 bulan yang dalam jangka waktu tersebut ada beberapa kegiatan yakni penyuluhan dari mulai pengertian dasar Stunting, bahaya asap rokok, pembentukan Pos GPS, Realisasi Aplikasi GPS, pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan), hingga pembuatan Susu GPS dan Biskuit GPS.

Dilihat dari respon kader dan masyarakat yang terlibat menunjukkan bahwasanya kader dan masyarakat sangat antusias menerima program ini, kemudian setelah dilihat dari evaluasi penyuluhan edukasi tentang pengertian Stunting dan bahaya asap rokok, kader dan masyarakat sudah mulai lebih memahami tentang pengertian Stunting dan bahaya asap rokok bagi diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya dari program Pos GPS, Realisasi Aplikasi GPS, serta Pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) hingga pembuatan Susu GPS dan Biskuit GPS, angka kejadian Stunting di Desa Murukan sudah menunjukkan penurunan angka kejadian Stunting.

Setelah dilakukan evaluasi program oleh tim pelaksana dan dosen pembimbing serta pihak pihak yang terkait, untuk keberlanjutan program ini adalah tim pelaksana melakukan follow up kepada Kader Desa Murukan atau pihak-pihak yang terkait.

KESIMPULAN

Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Penanggulangan stunting berbasis aplikasi GPS di Desa Murukan ini dilaksanakan selama 6 bulan dapat dilakukan dengan baik dan mendapat antusias yang sangat tinggi pada warga didesa Murukan.

Dengan terciptanya aplikasi GPS yang telah tim pelaksana buat, memudahkan para kader untuk memahami bahaya dan pencegahan stunting di desa Murukan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Murukan Mojoagung Jombang atas partisipasinya dalam pelaksanaan Gerakan penanggulangan Stunting berbasis aplikasi GPS. Tanpa adanya antusias yang tinggi dari masyarakat Desa Murukan mungkin program ini tidak akan terjadi.

Terima kasih juga kepada STIKES Pemkab Jombang yang telah mendukung penuh dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hamzah, S. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan *Stunting* Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229–235. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.95>
- Rahmayana, R. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24- 59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*, 6(2), 424–436.
- Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). *Stunting*, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *LPMM Unila*, 5, 540. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>